

Abstrak

Tanpa kita sadari humor yang berkembang dalam masyarakat masih bermuatan seksisme. Sebagian orang masih menganggap humor seksis sebagai sesuatu yang lucu dan menghibur. Hal tersebut diketahui dari bagaimana orang menanggapi humor seksis dengan tertawaan. Identitas gender dianggap dapat memengaruhi persepsi seseorang terhadap humor seksis. Selanjutnya, prasangka gender diduga dapat meningkatkan pengaruh identitas gender dengan persepsi tentang humor seksis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh identitas gender terhadap persepsi tentang humor seksis, mengetahui pengaruh prasangka gender terhadap persepsi tentang humor seksis, serta untuk mengetahui apakah prasangka gender dapat memoderasi pengaruh identitas gender terhadap persepsi tentang humor seksis. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional dengan melibatkan subjek penelitian sebanyak 158 orang. Hasil penelitian menunjukkan identitas gender berpengaruh terhadap persepsi tentang humor seksis ($F(7) = 6.262, P < .05$), tetapi dalam pengujian persepsi pada *rating* lucu dan *rating* ofensif tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara identitas gender dan jenis kelamin. Prasangka gender tidak berpengaruh terhadap persepsi tentang humor seksis ($F(2) = 1.974, P > .05$). Sementara itu, prasangka gender dapat berperan sebagai variabel moderator dalam pengaruh antara identitas gender dengan persepsi tentang humor seksis ($F(4) = 5.359, P < .05$).

Kata kunci: *identitas gender, persepsi tentang humor seksis, prasangka gender*

